

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Hashmicro Solusi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang teknologi yang berdiri sejak tahun 2015 di Singapura dengan menyediakan layanan solusi ERP. Pada tahun berikutnya, Hashmicro mendirikan pusat pengembangan di India dan Vietnam. Setelah itu, pada tahun 2017 Hashmicro dapat memenuhi syarat subsidi pemerintah Singapura, sehingga seluruh perusahaan di Singapura mendapatkan subsidi dari pemerintah jika menggunakan layanan solusi ERP milik Hashmicro. Setahun kemudian, Hashmicro berhasil untuk melakukan ekspansi ke Indonesia, lokasi tepatnya di Jakarta Barat, serta dapat membuat kesepakatan dengan pemerintah dan perusahaan swasta di Indonesia untuk dapat menyediakan layanan solusi ERP. Hashmicro selanjutnya melakukan ekspansi kembali di Indonesia, lokasi tepatnya di Surabaya pada tahun 2020 untuk membuka *development center*. Tidak sampai disitu saja, Hashmicro berhasil bertahan selama pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan bahkan dapat membuka bisnis baru. Sampai saat ini, Hashmicro terus menyediakan layanan solusi ERP ke perusahaan-perusahaan agar pelanggan dapat terus mengembangkan perusahaan mereka hingga dapat bersaing dengan pasar global.

Produktivitas dan efisiensi pada perusahaan sangatlah penting, hal tersebut disadari oleh Hashmicro, sehingga Hashmicro mengambil kesempatan untuk membangun sebuah sistem dengan basis *cloud* yang dapat mengotomatiskan proses *end-to-end* operasi bisnis dan menjadikan Hashmicro sebagai penyedia layanan solusi ERP terbaik. Hashmicro memiliki kemampuan dalam membangun suatu sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, sehingga Hashmicro dapat dipercayai oleh lebih dari 250 perusahaan. Hashmicro memiliki lebih dari 40 modul yang dapat membantu pelanggan, seperti *accounting*, *construction*, *customer relationship management* (CRM), *human resource management* (HRM), *inventory*, *manufacturing*, *point of sale* (POS), dan *purchase*. Modul-modul tersebut Hashmicro pakai untuk membantu perusahaan dari 15 industri yang berbeda, seperti retail, manufaktur, konstruksi, pendidikan, rental, hingga pemerintahan.

Hashmicro menjadi penyedia layanan solusi ERP terbaik karena memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan perusahaan penyedia layanan so-

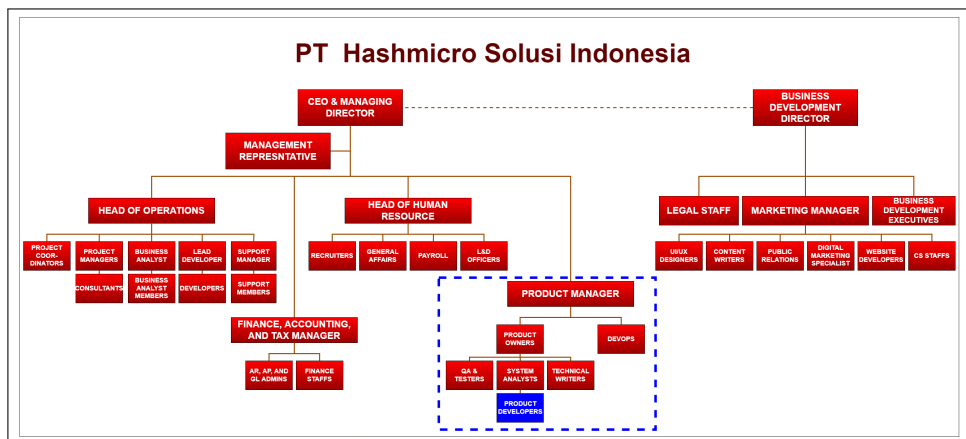
lusi ERP lainnya. Kelebihan yang Hashmicro tawarkan adalah (1) terus berinovasi dan menambah produk baru, (2) tim terdiri dari ahli bisnis dan teknologi, dan (3) menyediakan solusi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Hashmicro juga memiliki *company culture* yang baik bagi karyawan, yaitu *do the right thing, think forward, enjoy the journey* dan *inspire and empower* yang membuat karyawan dapat memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT. Hashmicro Solusi Indonesia adalah *to become the top of mind for ERP solutions in APAC*. Sedangkan Misi yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut.

1. *Innovate top of the class business software.*
2. *Deliver the best customer service and best practices to our clients.*
3. *Boost our clients business performance, productivity, and efficiency.*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi PT Hashmicro Solusi Indonesia

Software Programmer terbagi menjadi 2 (dua) tim, yaitu tim *Product* dan tim *Operations* atau yang lebih sering disebut dengan tim *Project*. Sebagai gambaran mengenai posisi *Software Programmer* pada PT Hashmicro Solusi Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1 mengenai struktur organisasi dengan penjelasan sebagai berikut.

1. *CEO and Managing Director*

Seorang CEO (*Chief Executive Officer*) dan MD (*Managing Director*) memiliki peran untuk menjadi pemimpin dan menjalankan bisnis perusahaan sehari-hari. CEO dan MD menangani rencana strategis perusahaan dan operasi harian sesuai dengan visi dan misi perusahaan [4]. *CEO and MD* dibantu oleh *Management Representative* yang bertanggung jawab untuk mengarahkan pekerjaan karyawan dan yang melakukan penilaian independen sehubungan dengan arah pekerjaan tersebut. *CEO and MD* dan *Management Representative* memimpin tim dengan uraian tugas sebagai berikut.

(a) *Head of Operation*

Head of Operation memiliki tanggung jawab untuk merancang kebijakan, mengawasi layanan pelanggan, dan menerapkan solusi teknologi. *Head of Operation* memiliki tim dengan uraian tugas sebagai berikut.

i. *Project Coordinator*

Project Coordinator mempunyai tanggung jawab dalam memelihara dan memantau rencana proyek, jadwal proyek, jam kerja, anggaran, dan pengeluaran. Selain itu, *Project Coordinator* juga mendokumentasikan keputusan rapat, tenggat waktu proyek, mengkoordinasikan kegiatan hingga memantau kemajuan proyek.

ii. *Project Manager*

Project Manager memiliki tugas untuk mengembangkan rencana proyek, tujuan, dan anggaran. Selain itu, posisi ini juga memiliki tugas untuk mengkoordinasikan anggota tim proyek dan mengembangkan jadwal dan tanggung jawab setiap anggota tim mulai dari identifikasi sumber daya hingga membuat dokumentasi proyek yang komprehensif. *Project Manager* memiliki tim yang berasal dari divisi *Consultants* yang bertanggung jawab dalam membuat, memperbaiki, dan memelihara berbagai kontrol proyek.

iii. *Business Analyst*

Business Analyst memiliki tugas untuk mengevaluasi proses bisnis, mengantisipasi persyaratan, mengungkap area untuk perbaikan, dan mengembangkan dan menerapkan solusi. Selain itu, seorang *Business Analyst* harus dapat berkomunikasi dengan jelas kepada pemangku kepentingan internal: Tim proyek, tim Produk, Manajemen, dan lain-lain untuk kelancaran proyek.

iv. *Lead Developer*

Lead Developer memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan tim pengembang dalam desain, pengembangan, pengkodean, pengujian, dan *debugging* aplikasi. Selain itu, *Lead Developer* juga akan mengkoordinasikan jadwal pengembang dan memastikan komunikasi yang efektif antar anggota tim dan divisi lainnya. *Lead Developer* memiliki anggota dari divisi *Developer* yang bertugas untuk terlibat dalam pengembangan produk dan modul proyek perusahaan, seperti membangun kode dan *library* yang dapat digunakan kembali untuk penggunaan di masa yang akan mendatang.

v. *Support Manager*

Support Manager memiliki tugas untuk mengkoordinasikan *Support Member* untuk dapat membantu pelanggan dalam memecahkan masalah, mendiagnosis masalah, mengidentifikasi sumber masalah, dan menawarkan solusi.

(b) *Finance, Accounting, and Tax Manager*

Finance, Accounting, and Tax Manager memiliki tanggung jawab untuk memproses, serta mengelola data keuangan perusahaan, mengerjakan laporan *finance & accounting* perusahaan seperti pajak, dan mengelola seluruh keuangan aset tetap. *Finance, Accounting, and Tax Manager* memiliki tim dari divisi *Account Payable* (PA), *Account Receivable* (AR), dan *General Ledger* (GL) *admins*, serta *Finance Staff*.

(c) *Head of Human Resource*

Head of Human Resource mempunyai tanggung jawab untuk merancang anggaran, menerapkan kebijakan perusahaan, dan mengelola sistem SDM internal. *Head of Human Resource* memiliki anggota tim dari divisi *recruiters*, *general affairs*, *payroll*, dan *L&D officers* untuk membantu dalam manajemen SDM perusahaan.

(d) *Product Manager*

Product Manager mempunyai tugas untuk mengembangkan produk SAAS, meningkatkan fitur SAAS, memahami dan terjemahkan kesulitan pengguna menjadi solusi yang dapat ditindaklanjuti, hingga mengevaluasi secara kritis informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, mendamaikan konflik, mengurai informasi tingkat tinggi menjadi detail, dan membedakan permintaan pengguna dari kebutuhan sebe-

narnya yang mendasari. *Product Manager* memiliki tim dengan uraian tugas seperti berikut.

i. *DevOps Engineer*

DevOps Engineer mempunyai tanggung jawab dalam menerapkan berbagai skrip penerapan, pengujian, alat otomatisasi, dan infrastruktur IT, melakukan pembaruan dan perbaikan ke instance, melakukan kelola aspek akun HashMicro AWS, dan memberikan dukungan teknis untuk tim internal serta klien.

ii. *Product Owner*

Product Owner memiliki tanggung jawab dalam memeriksa dan mengevaluasi fitur sistem, mengkoordinasikan anggota tim proyek, memecahkan dan mendelegasikan tugas pengembangan ke *developer*. *Product Owner* memiliki tim dengan uraian tugas sebagai berikut.

A. *QA & Tester*

QA & Tester memiliki tugas untuk membuat dan menjalankan rencana pengujian, mempelajari alur produk dan fitur baru, mengembangkan dan terapkan proses pengujian untuk produk baru dan yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan klien.

B. *System Analyst*

system Analyst bertanggung jawab dalam melakukan analisis dan desain sistem, memeriksa dan mengevaluasi fitur sistem saat ini, memecah dan mendelegasikan tugas pengembangan, dan menguji fitur atau fungsi yang dikembangkan untuk memvalidasi fungsi atau fitur tersebut dapat berjalan seperti yang diharapkan.

C. *Product Developers*

Product Developers bertugas untuk melakukan pengembangan sistem, menguji dan men-debug aplikasi, mengembangkan komponen *backend*, dan mengintegrasikan elemen yang menghadap pengguna menggunakan logika sisi server.

D. *Technical Writers*

Technical Writers bertanggung jawab dalam menentukan kebutuhan pengguna, mengatur dan menulis dokumen pendukung produk, merancang dan menetapkan pedoman gaya dan stan-

dar untuk teks dan ilustrasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

2. *Business Development Director*

Business Development Director memimpin seluruh upaya dalam pengembangan bisnis dalam organisasi, termasuk pengembangan dan implementasi strategi dan aktivitas pengembangan bisnis. *Business Development Director* memimpin *Legal Staff*, *Business Development Executives*, dan *Marketing Manager*. *Marketing Manager* memimpin divisi *UI/UX designer*, *Content Writers*, *Public Relations*, *Digital Marketing Specialist*, *Website Developers*, dan *CS Staff*.

